



PESAN SIMBOLIK
AL-QUR'AN
Dalam
TAFSIR AT-TUSTARÎ

Mohammad Anwar Syarifuddin

Mohammad Anwar Syarifuddin

Pesän Şimbofik
Al-Qur'an
däläm Täfşir öt-Tustärî



PENERBIT KBM INDONESIA adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

Pesan Simbolik Al-Qur'an

dalam Tafsir at-Tustarî

Copyright @2025 By Mohammad Anwar Syarifuddin

All right reserved

Penulis

Mohammad Anwar Syarifuddin

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Husnud Diniyah

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit KBM Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-202-296-2

Cetakan ke-1, Maret 2025

15 x 23 cm, vi + 179 halaman

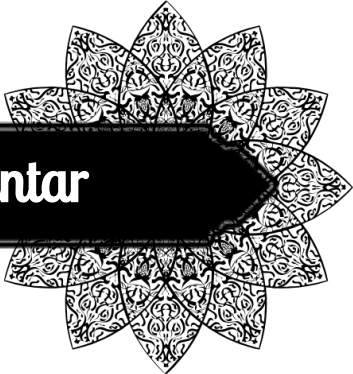
Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-
Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



Kata Pengantar

Buku ini merupakan hasil kajian mendalam terhadap karya tafsir Sahl at-Tustarî yang diberi judul *Tafsîr al-Qur'ân al-Azîm*. Sebagian besar isi buku ini merepresentasikan gagasan hermeneutika sufi Sahl at-Tustarî dan beberapa jawaban terhadap problematika yang menyasar kredensial para mufassir sufi yang kerap dituduh melakukan tindakan heretik, ketika karya mereka disamakan dengan karya-karya yang memuat penakwilan Batiniyah yang termasuk salah satu kelompok aliran Syi'ah. Meski sebagian besar tuduhan heretik itu tidak terbukti, upaya-upaya penafsiran al-Qur'an yang dilakukan kaum sufi masih saja diperdebatkan, sebagaimana tergambar dalam fatwa yang penulis bahas di bab terakhir buku ini seputar penafsiran sufi dan catatan perkembangannya. Selain memberi ulasan konklusif, bab tersebut juga berupaya memetakan kajian penafsiran sufi secara generik, sekaligus menjadi upaya klarifikasi terhadap kedudukan penafsiran sufi dalam disiplin ilmu tafsir. Perkembangan penulisan khazanah tafsir al-Qur'an yang bercorak sufistik setelah masa hidup Sahl at-Tustarî konon memang banyak menimbulkan kontroversi. Pada saat itu, perkembangan kajian skolastik Islam sendiri cenderung mengarah ke proses pembentukan ortodoksi yang turut mempersoalkan kedudukan penafsiran sufi sebagai bagian dari ilmu-ilmu keislaman. Selain itu, ulasan konklusif yang lebih umum di bagian akhir buku sengaja dibuat untuk menampilkan

aspek kajian yang lebih variatif, bukan hanya tentang gagasan-gagasan mistik Sahl at-Tustarî semata, tetapi juga berupaya menakar pengaruh yang ditimbulkannya kepada para sufi di generasi sesudahnya dalam kerangka perkembangan penafsiran sufi yang lebih luas.

Dalam format penulisan, penulis melakukan modifikasi terhadap pedoman transliterasi Arab-Latin. Transliterasi dalam buku ini mengacu pada sistem yang lebih sederhana bagi publikasi buku-buku Islam yang menggunakan bahasa Indonesia. Dalam hal ini, tanda diakritik hanya diberikan untuk vokal panjang yang ditandai dengan â, î , dan û, sedangkan konsonan rangkap seperti ts, kh, dz, sy, dan gh terpaksa tetap dipakai, sementara sisanya diberikan penyederhanaan seperti h, s, d, z, dan t (dengan tanda garis bawah, *underlined*) untuk lambang-lambang dalam tulisan Arab yang tidak mendapatkan padanannya dalam huruf-huruf Latin.

Ungkapan terima kasih saya sampaikan kepada banyak pihak yang telah membantu penulis dalam mewujudkan buku ini, terutama Professor Nasr Hâmid Abû Zayd yang banyak memberikan arahan dan saran perbaikan terhadap isi buku ini, ketika penulis mendapatkan beasiswa untuk studi pasca sarjana di Universitas Leiden, Melalui bantuan professor Abu Zaid dan uluran tangan dari beberapa koleganya di Mesir, saya mendapatkan fotokopi kumpulan karya-karya Sahl at-Tustarî yang disusun oleh M.K. Ibrahim Ja'far. Koleksi karya at-Tustarî ini sangat membantu dalam mengatasi kelangkaan sumber-sumber primer tentang tokoh sufi Sahl at-Tustarî.

Ungkapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Dr Bernt Radtke dari Universitas Utrecht telah bersedia memberikan saran dan kritik terhadap pandangan kaum tradisional muslim terhadap Muhammad b. al-Husain as-Sulami yang juga disinggung dalam buku ini, sebagai bagian penting dalam perkembangan penafsiran sufi pasca Sahl at-Tustarî. Pengalaman berdiskusi dengan beliau menjadi sangat berharga karena Professor Radtke juga menunjukkan salah satu salinan tulisan tangan dari manuskrip

tafsir karya as-Sulami, sebelum beredarnya tafsir edisi cetak hasil *tahqiq* Sayyid ‘Imran terbitan Beirut setahun setelah pergantian millenium.

Buku ini tidak akan terwujud tanpa dukungan semangat dan dorongan tanpa henti dari isteri tercinta Mar’atun Sholihah dan anak-anak Nawal Ghifari Anwar, Musaffa Fahmi Azuri, dan Nazhim Hurri Anwar, juga seluruh keluarga besar di Cirebon dan Jakarta, teman-teman dosen dan mahasiswa di UIN Jakarta. Buku ini penulis dedikasikan untuk mengenang ayahanda H. Mulya Ihsanuddin dan Ibunda Hj. Romiyah, untuk kecintaan mereka berdua kepada dunia pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam.

Cirebon, 17 Maret 2025/17 Ramadan 1446

Mohammad Anwar Syarifuddin



Kata Pengantar	i
Daftar Isi	v
1. Pendahuluan	1
2. Rihlah Intelektual dari Tustar ke Basrah	15
Awal Ketertarikan Terhadap Tasawwuf	18
Pertemuan dengan <i>Dzû al-Nûn</i>	22
Amalan dan Kebiasaan Spiritual	26
Masa Mengajar dan Menerima Murid	29
Meninggalkan Tustar Menuju Basrah	33
3. Memadukan Tradisi dengan Pola Pikir Rasional	37
Karakteristik Pemikiran <i>Sahl at-Tustarî</i>	38
Tafsîr Al-Qur'ân <i>Al-Azîm</i>	42
Struktur Penyusunan Tafsir	47
4. Pandangan Mistik Terhadap Al-Qur'ân	53
Al-Qur'ân Sebagai Manifestasi Pengetahuan Tuhan	54
Posisi Penting Muhammad dan Tanzîl Al-Qur'ân	56
Tingkatan Makna Ayat Al-Qur'ân	62

5. Dari Penjelasan Harfiah ke Penafsiran Simbolik.....	69
Metode Penafsiran.....	70
Beberapa Ekstraks.....	77
6. Simbolisasi Fenomena Kosmik.....	101
Bumi Sebagai Alam Bawah	102
Simbolisasi Alam Atas.....	110
Konsep Mistik Nûr Muhammad.....	117
7. Simbol-simbol dalam Tahapan Purifikasi Jiwa	123
Keterpenjaraan Jiwa Manusia	124
Hati Sebagai Lokus Pengetahuan	127
Ilmu <i>Al-Hâl</i>	131
Tahap-Tahap Penyucian Jiwa	134
8. Penafsiran Sufi dan Catatan Perkembangannya	153
Penafsiran Sufi: <i>Tafsîr</i> atau <i>Ta'wîl</i> ?.....	155
Sebuah Fatwa	162
Bibliografi	171



Bibliografi

- Abu Hayyân, *Al-Bahr al-Muhîṭ*, Kairo: Maṭbaʿa al-Saʿâda, 1328 H.
- Abu Nuʿaym, *Hilyat al-Awliyâ' wa Tabaqât al-Aṣfiyâ'*, Kairo: 1938, 10 volume.
- Abu Zayd, Naṣr Hâmid, *Maḥûm al-Nass*, Kairo: al-Hayât al-Miṣriyyah li ʿAmmat al-Kitâb, 1993.
- , *Falsafat al-Ta'wîl: Dirâsa fî ta'wîl al-Qur'ân 'inda Muhyi ad-Dîn ibn 'Arabî*, Dâr al-Baidâ: al-Markaz al-Tsiqâfî al-'Arabî, 1998.
- , *Hâkadzâ Takallama Ibnu 'Arabî*, Kairo: al-Hai'ah al-Miṣriyyah, 2002.
- Ahmad, Rashid. "Quranic Exegesis and Classical Tafsir", dalam the *Islamic Quarterly*, vol. XII, 1968, p.96-115.
- , "Abu al-Qasim al-Qushayri as a Theologian and Commentator", *The Islamic Quarterly*, XIII, 1, 1969. p. 16-69.
- 'Alî Ja'far, Musâ'id Muslim. *Atsâr al-Taṭawwur al-Fikr fî al-Tafsîr 'Aṣr al-'Abbâsî*, Beirut: Mu'assasah al-Risâlah, 1984.
- Aluṣi, *Rûḥ al-Ma'ânî*, Beirut: Dâr al-Ihyâ', 1970.

- ‘Abd al-Baqî’, M. Fuad. *Al-Mu‘jam al-Mufahras li alfaz al-Qur’ân al-Karîm*, Kairo: Matba‘a Sha‘b, 1958.
- ‘Abd al-Ḥaqq Anṣârî, "The Doctrine of One Actor: Junayd's view on Tawhid ", *MW*, 73, issue 1 (1983), pp. 33-56.
- ‘Afifi, Abû al-‘Alâ. *Al-Malâmatiyya wa al-Sufiyya wa ahl al-Futuwwa*, Kairo: Dâr Ihya al-Kutub, 1945.
- Anṣârî, *Ṭabaqât al-Sûfiyya*, Kâbul: 1961.
- Arberry, *Sufism*, London: Unwin Paperbacks, 1979.
- Asqallânî, Ibn Ḥajar. *Isrâ’ Mi‘râj*, (ed. ‘Abd Allâh al-Qâḍî), Kairo: Dâr al-Ḥadîts, 1997.
- Attâr, F. *Muslim Saint and Mystic* (Terj. A.J. Arberry), London: Routledge and Kegan Paul, 1979.
- Azad, Abu al-Kalam, *The Tarjuman al-Quran*, (ed. Syed Abd al-Latif), Bombay: Asia Publishing House, 1967.
- Badawî, ‘Abd Al-Rahmân, *Muallafât al-Ghazâlî*, Kairo: Majlis A‘lâ li al-Ri‘âya, 1961.
- Baghdâdi, al-Khatîb al-. *Târîkh Baghdâd*, Beirut: 1975, 14 volume.
- Baldick, Julian. *Mystical Islam, An Introductory to Sufism*, London: IB Tauris, 1989.
- Bhatnagar, R.S. *Dimensions of Classical Sufi Thought*. Delhi: Motilal Banarsidass, 1984.
- Bleicher, J. *Contemporary Hermeneutics: Hermeneutics as Method, Philosophy and Critique*, London: Routledge and Kegan Paul, 1980.
- Bosworth, C.E. “Shushtâr” dalam *Encyclopaedia of Islam*. Leiden: Brill, 2001, ix, 512a.
- Böwering, *The mystical Vision of Existence in Classical Islam*, Berlin-New York: Walter de Gruyter, 1980.
- Bruns, Gerald L. *Hermenutics Ancient and Modern*, New Haven: Yale University Press, 1992.
- Buliet, R.W. *The Patricians of Nishapur*, Cambridge, 1972.
- Burckhardt, Titus. *An Introduction to Sufi Doctrine*, Lahore: Ashraf, 1973.

- Burke, Peter. *History and Social Theory*, Cambridge: Polity Press, 1992.
- Chevalier, Jean., Gheerbrant, Alain. *The Penguin Dictionary of Symbols* (trans. Buchanan Brown, John). London: Penguin Books, 1996.
- Chittick, W.C. *Imaginal Worlds, Ibn al-‘Arabi and the Problem of Religious Diversity*, New York: State of University of New York Press, 194.
- , *The Man of Light in Iranian Sufism* (transl. N. Pearson), London: Shambala, 1978.
- Corbin, Henry. *The Man of Light in Iranian Sufism* (terjemahan N. Pearson). London: Shambala, 1978.
- Daftary, F. *The Ismailis: Their History and Doctrine*, Cambridge (UK), 1990, p. 388.
- Danner, Victor. The early Development of Sufism dalam Nasr, *Islamic Spirituality Foundations*, New York, Crossroad, 1991.
- Den Heijer, J. *Pedoman Transliterasi Bahasa Arab*, Jakarta: INIS, 1992.
- Dzahabî, Muḥammad Ḥussein. *Al-Tafsîr wa al-Mufasssîrûn*, Kairo: Mustafâ al-Bâb al-Ḥalabî, tt, 2 volume.
- , *Ittijâhât al-Munḥarifâh fî tafsîr al-Qur’ân*, Kairo: Dâr al-Îṭisâm, tt.
- Eco, Umberto. *The Limit of Interpretation*, Bloomington: Indiana University Press, 1990.
- Elias, J.J. *Sufi Thought and Practice in the Teachings of Ala al-Dawla al-Simnani*, Ph.D. dissertation, Yale, 1991.
- , *The Throne Carrier of God, the Life and Thought of Ala al-Dawla al-Simnani*, albany, 1995.
- Ernst, C.W. *The Shambala Guide to Sufism*, Boston: Shambala, 1997.
- , *Words of Ecstasy In Sufism*, Albany: New York Univ. press, 1985.

- , *Ruzbihan Baqli, Mysticism and Rhetoric of Sainthood in Persian Sufism*, Richmond: Curzon Press, 1996.
- Farisi, ‘Abd al-Ghâfir, *Siyâq li Târikh Naysabur*, (facs. Ed. R.N. Frye, dalam *The Histories of Nishapur*, London: 1965.
- Fawdah, Mahmud Basyuni. *Tafsir-tafsir al-Quran: Perkenalan dengan Metodologi Tafsir* (transl. Ahsin Muhammad), Bandung: Pustaka, 1987.
- Gardet, Louis. al-Hallâj, dalam the *Encyclopaedia Islam*, IV, Leiden: Brill, 1979, p. 98.
- Ghazâlî, Abû Hâmid, *Misykât al-Anwar wa muṣaffât al-Asrâr*, Beirut: Salâm al-Kitâb, tt.
- , *Jawâhir al-Qur’ân wa Duraruhu*, Beirut: Dâr al-Jayl, 1988.
- , *Fadâ’ih al-Bâtiniyyah* (Ed. Abd al-Rahmân Badawî), Kairo: Dâr al-Qawmiyyah, 1964.
- Godlas, Alan. *The ‘Arâ’is al-Bayân, the Mystical Quranic Exegesis of Ruzbihan Baqli*, Ph.D. diss., University of California at Berkeley, 1991.
- Goldziher, I. *Madzâhib at-Tafsîr al-Islamî*, Kairo: Maktaba al-Khanji, 1975.
- Habil, Abd al-Rahman. “Traditional Esoteric Commentary on the Quran” dalam Seyyed Husein Nasr (Ed.), *Islamic Spirituality, Foundations*, New York: Crossroad, 1991.
- Hadiwijono, Harun. *Man in the Javanese Mysticism*. Ph.D. Dissertation Vrije Universiteit, Amsterdam, 1967.
- Hallâj, *Kitâb Tawâsîn*, Kairo: Dâr al-Nadîm, tt.
- Haytsâmî, *Majma’ Zawâ’id wa Manba’ al-Fawâ’id*, Kairo: Dâr al-Kitab al-‘Arabî, 1982, vol. VII.
- Hermansen, Marcia. “The Prophet Muhammad in Sufi Interpretations of the Light Verse”, *The Islamic Quarterly*, XLII, 2, 1998, p. 144 – 227.
- Hirsch, E.D. Jr. *Validity in Interpretation*, New Haven and London: Yale University Press, 1967.

- Ibn ‘Arabî, Muhyi al-Dîn. *Futuhât al-Makkiyah*, Kairo: Al-Hayât al-Misriyyah, 1972, 4 volume.
- , *Fusus al-Hikam*, Kairo: Jamâ‘ah Ihyâ’ al-Falsafah, 1946, 2 volume.
- Ibn Athâ’ Allâh al-Iskandarî, *Laṭâ’if al-Minan fî Manâqib al-Syaikh Abî al-‘Abbâs wa Syaikhihi al-Hasan*. Kairo: 1904.
- Ibn Atsîr al-Jazarî, *Al-Kâmil fî al-Târikh*, Kairo: Dâr al-Kâtib al-‘Arabi, 1969, vol. VIII.
- Ibn Khallikân, *Wafayât al-A‘yân wa anbâ’ Abnâ’ Zamân*, Kairo: Maktaba al-Nahḍah, 1948, 6 volume.
- Ibn Hibbân, *Al-Sahîh*, Beirut: Dâr al-Kutub al-‘ilmiyya, tt.
- Ibn Manzûr, *Lisân al-‘Arab*, Kairo: Dâr al-Ma‘ârif, tt.
- Ibn Nadim, *Fihrist li ibn al-Nadim*, Kairo: Matba‘a Rahmâniyya, 1930.
- Ibn Rusyd, *Faṣl al-Maqâl fî mâ bayna al-Millah min al-Ittiṣâl*, Kairo: Maṭba‘ah Dâr al-Ma‘ârif, 1317 AH.
- Ibn Ṣalâh, *Fatâwâ Ibn al-Ṣalâh*, Kairo: Maṭba‘a Munîra, tt.
- Iqbal, Muhammad. *The Reconstruction of the Religious Thought in Islam*, New Delhi: Kitab Bhavan, 1960.
- Isfahânî, Râghib. *Muqaddima li al-Tafsir li al-Râghib al-Isfahânî* dalam Asadabadî, ‘Abd al-Jabbâr b. Aḥmad. *Tanzîh al-Qur’ân min al-Maṭâ’in*, Kairo: 1911.
- Kahhâlah, ‘Umar Ridâ. *Mu‘jam al-Muallifin*, Damaskus: Maktaba al-‘Arabiyya, 1961, 15 volume.
- Khalîfa, Haji. *Kasyf al-Zunûn ‘an Asâmî al-Kutub wa al-Funûn*, Istanbul: Muarif Matbaasi, 2 volume.
- Lane, EW. *An Arabic English Lexicon*, Edinburgh: William and Norgate, 1893.
- Mahmûd, M. ‘Abd al-Halîm. *Manâhij al-Mufasssîrîn*, Kairo: Dâr al-Kitâb al-Misrî, 1978.
- Makkî, Abû Tâlib. *Qût al-Qulûb*, Kairo: Maṭba‘a al-Misriyya, 1932, 4 volume.

- Martin, Richard C. "Understanding the Quran in Text and Context", dalam *History of Religions*, Vol. 21, No. 4, 1982.
- Massignon, L. *essai sur les originens du lexique technique de la mystique musulmane*, Paris: 1922.
- , *The Passion of Hallaj*, (translated by Herbert Mason), Princeton: Princeton University Press, 1982, 4 volumes.
- , *Quatre Textes inedits relatifs a la biographie d'al-Hosayn Ibn Mansor al-Hallaj*, Paris: Librarie Paul Garthner, 1914.
- Mc Auliffe, Jane Dammen. *Quranic Christians an Analysis of Classical and Modern Exegesis*, Cambridge: Cambridge Univ. Press, 1991.
- Munâwî, ‘Abd al-Ra^cûf. *Kawâkib al-Durriya fî Tarâjum al-Sâdat al-Sûfiyya*, Kairo: 1938, 2 volume.
- Nasr, Seyyed Hussein. ((Ed.), *Islamic Spirituality, Foundations*, New York: Crossroad, 1991.
- , *The Islamic Intellectual Tradition in Persia*, Richmond: Curzon press, 1996.
- Nasution, Harun. *Falsafah dan Mistisisme dalam Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Nicholson, RA. *The Idea of personality in Sufism*, Cambridge: 1923.
- , *The Mystics of Islam*, London : Routledge and Kegan Paul, 1979.
- Nûrî, Abû al-Hasan. *Maqâmât al-Qulûb*, diedit oleh Qâsim al-Samarrâ’î, Baghdad: al-Ma‘ârif, 1969.
- Nwyia, P. *Exegese Coranique et Langage Mystique: nouvel essai sur le Lexique Technique des Mystiques Musulmans*, Beyrouth: Dâr al-Machreq, 1970.
- , *Le Tafsir mystique attribue a Gafar Sadiq*, dalam *MUSJ*, xliii (1968), 181-230, repr. Dalam ‘Ali Zay‘ûr, *Al-Tafsir al-Sufî li al-Quran ‘inda al-Sadiq*, Beirut: 1979, 125-212.

- , *Trois oeuvre inedites demystiques musulmans (le tafsir d'ibn Ata')*, Beirut, 1973.
- , *melange de l'universite saint-Joseph*, tahun xliv, fas.9, Beirut: 1968.
- Palmer, R. *Hermeneutics*, Evanston: Northwestern University Press, 1969.
- Qâsimî, Jamâl al-Dîn. *Mahâsin al-Ta'wîl*, Kairo: Dâr al-Ihyâ' al-Kutub al-'Arabiyya, 1957.
- Qusyaîrî, 'Abd al-Karîm. *Latâ'if al-Isyârât, Tafsîr al-Sûfî al-Kâmil li al-Qu'ân* (ditahqiq oleh Ibrahim Basyûnî). Kairo: Dâr al-Kâtib al-'Arabi, nd., 6 volume.
- , *Kitâb al-Mi'râj*, Kairo: Dâr al-Kutub al-Hadîtsah, tt.
- , *Risâlah al-Qusyairiyyah fi 'ilm al-Tasawwuf*, Beirut: Dâr al-Khayr, 1988.
- Rasmussen, D.M. *Symbol and Interpretation*, The Hague: Martinus Nijhoff, 1974.
- Rippin, A. "Desiring the Face of God: The Quranic Symbolism of Personal Responsibility" dalam Issa J. Boullata (ed). *Literary Structures of Religious Meaning in the Quran*, Richmond: Curzon Press, 2000.
- Samarrâ'î, Qasim. *The Theme of Ascension in Mystical Writings*, Baghdad: 1968.
- Sarrâj, Abû Naṣr 'Abd Allah b. 'Alî. *Al-Lumâ' fi al-Taṣawwuf*, (ed. RA Nicholson), Leiden:1914.
- Schimmel, A. *Dechiphering the Sign of God: A Phenomenological Approach to Islam*, Edinburgh: Edinburgh University Press, 1994.
- , *Mystical Dimention of Islam*, Chapell Hill: The University of Carolina Press, 1975.
- Sezgin, Fuat. *Geschichte des Arabischen Schrifttums (GAS)*, Leiden: Brill, 1967.
- Subkî, Tâj al-Dîn. *Tabaqât al-Syâfi'îya al-Kubrâ*, Kairo: Mustafâ al-Bâb al-Halabî, 1974, 9 volume.

- Sulamî, Abû Abd al-Rahmân al-. *Haqâ'iq at-Tafsîr*, Beirut: Dâr al-Kutub al-'ilmiyya, 2002, 2. volume.
- , *Tabaqât al-Sûfiyya*, Leiden: Brill, 1960.
- Suyûtî, Jamâl al-Dîn. *al-Itqân fî 'Ulûm al-Qur'ân*, Kairo: Maktaba al-Masyhad al-Husayniyyah, 1967, 4 volumes.
- Sya'râni, 'Abd al-Wahhâb. *Tabaqât al-Kubrâ*, Kairo: Maṭba'a al-Azhar, 1925, 2 volume.
- Syâthibî, *Muwafaqât*, Kairo: Maṭba'a al-Madanî, 1969, 4 volume.
- Taftazânî, Sa'd al-Dîn, *Syarh al-'Aqâ'id al-Nasafiyyah*, Dimasqa: Wizâra al-Tsaqâfa wa al-Irsyâd al-Qawmî, 1984.
- Thabarâni, *Al-Mu'jam al-Awsat*, Riyâd: Maktaba al-Ma'ârif, 1995, 11 volume.
- , *Al-Mu'jam al-Kabîr*, Baghdad: Maṭba'a al-Waṭan al-'Arabî, 1980, vol. IX.
- Trimingham, JS. *The Sufi Orders in Islam*, Oxford: Oxford University Press, 1971.
- Tunç, Cihad. *Sahl b. 'Abd Allah al-Tustari und die Salimiyya*, Bonn: 1970.
- Tustarî, *Fasl fî al-Qur'ân*, dalam MK Ja'far, *Min al-Turâts al-Sûfi li Sahl b 'Abd Allâh al-Tustarî*, Kairo: Dâr al-Ma'ârif bi Miṣra, 1974, Vol. I.
- , *Kalâm Sahl b. 'Abd Allah al-Tustarî*, dalam Ja'far, *Turats Tustarî al-Sûfi: Dirasa wa tahqiq*, Kairo Maktaba al-Syabâb, tt, vol. II.
- , *Kitâb al-Mu'ârada*, dalam Çihad Tunç, *Sahl b. 'Abd Allah al-Tustari und die Salimiyya*, Bonn: 1970.
- , *Risâlah fî al-Hurûf*, dalam MK Ja'far, *Min al-Turâts al-Sûfi li Sahl b 'Abd Allah al-Tustarî*, Kairo: Dâr al-Ma'ârif bi Mishra, 1974, Vol. I.
- , *Tafsîr al-Qur'ân al-'Azîm*, Kairo: Dâr al-Kutub al-'Arabiyya al-Kubrâ, 1911.

- , *Tafsîr al-Qur'ân al-'Azîm*, (ed. Taha Abd ar-Ra'uf Sa'd dan Sa'd Hasan Muhammad Ali), Kairo: Dâr al-Haram li al-Turâts, 2004.
- , *Tafsîr at-Tustari* (ed. Muhammad Basil 'Uyun as-Sud), Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyya, 2007.
- Wehr, Hans. *A Dictionary of Modern Written Arabic*, London: MacDonnald and Evans Ltd., 1980.
- Wensinck, A.J. *The Muslim Creed*. Delhi: 1979.
- Winter, T.J. *Al-Ghazali on Disciplining the Soul & on Breaking the two desires, Books XXII and XXIII of the Revival of the Religious Sciences*, Cambridge: The Islamic Text Society, 1995.
- Yâfi'î, *Mir'ât al-Janân wa 'ibrat al-Yaqzân*, Heiderabad: Dâr al-Ma'ârif al-Nizamiyyah, 1338, vol. II.
- Zabidî, Murtadhâ, *Ithâf al-Sâdat al-Muttaqîn*, Kairo: Maṭba'a al-Maymaniyyah, 1893, 10 volume.
- Zarkasyî, Badr ad-Dîn, *Al-Burhân fî 'ulûm al-Qur'ân*, Kairo: 1959, 4 volume.
- Ziriqlî, Khair ad-Dîn. *Al-A'lam Qâmûs al-Tarâjim li Asyhari al-Rijâl wa al-Nisâ'*, Beirut: Dâr 'ilm li al-Malâyin, 1986, 12 volume.